

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan oleh virus baru yang disebut *Corona Virus* atau dikenal dengan istilah COVID-19. Virus ini pertama kali menyerang Tiongkok pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Corona virus pada awalnya dianggap sebagai virus biasa, namun ternyata corona virus dapat membunuh manusia dan menyebar sangat cepat. Diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menularkan dari satu spesies ke spesies lain termasuk manusia (Zaharah dkk, 2020).

Covid-19 kini sudah menyebar ke seluruh dunia. Hal ini dikarenakan karakteristik penyakit ini yang mudah menular dan menyebar secara cepat hingga lintas benua di antara manusia dengan gejala yang menyerupai flu, batuk demam dan gangguan pernafasan (Zaharah dkk, 2020). Bahkan terdapat beberapa kasus yang tidak memiliki gejala tetapi positif terjangkit Covid-19. *World Health Organization* (WHO) juga telah mendeklarasikan bahwa wabah Covid-19 sebagai pandemi (Widyaningrum, 2020). Pandemi adalah penyakit yang terjadi pada suatu geografis yang luas dan menyebar secara global (Nugroho, 2020). Hingga pada tanggal 8 April 2020 pukul 15.30 WIB, Covid-19 sudah menyebar ke 209 negara termasuk Indonesia dengan jumlah total kasus positif di seluruh dunia telah menyentuh angka 1.434.825 pasien dan korban sebanyak 82.156 jiwa (Idhom, 2020). Oleh sebab itu seluruh dunia harus berkontribusi dalam mencegah bertambahnya korban dan tersebarluasnya penyakit ini

Negara-negara di dunia termasuk Indonesia kemudian mengambil tindakan untuk melakukan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak fisik dalam berinteraksi sosial. Dampaknya, berbagai macam kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang atau berkerumun harus dihindari. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengendalikan Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap berbagai aspek seperti aspek kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Wabah ini tidak hanya membawa risiko kematian dari infeksi virus corona, tapi juga tekanan psikologi yang tidak tertahan terhadap penduduk Tiongkok dan dunia (Xiao,

Muhammad Arlie Arlando, 2020

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UPI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2020; Duan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Cao, dkk (2020) terhadap mahasiswa di Tiongkok yang terdampak wabah Covid-19 melaporkan bahwa situasi dan kondisi pandemi dapat menyebabkan penyakit kecemasan (*anxiety disorder*). Himbuan untuk tetap di rumah, terhambatnya kegiatan sekolah dan perkuliahan di universitas dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental.

COVID-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan. Tetapi juga dapat mempengaruhi semua sektor, terutama di sektor pendidikan. Oleh karena itu, perlu mengambil langkah antisipatif oleh seluruh satuan pendidikan mengingat sejumlah agenda penting di Indonesia seperti ujian nasional dan pemilihan pintu masuk pendidikan tinggi.

Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB atau disebut dengan UNESCO (2020) mencatat, COVID-19 berdampak pada pendidikan sekitar 290,5 juta siswa di seluruh dunia. Direktur Jenderal UNESCO Audrey Azoulay mengatakan anak-anak dan remaja yang kurang beruntung adalah mereka yang cenderung paling terpengaruh oleh penutupan sekolah. Meskipun sekolah ditutup sementara karena masalah kesehatan dan krisis lainnya bukanlah hal baru. Namun, kecepatan gangguan pendidikan secara global saat ini tidak tertandingi dan jika diperpanjang dapat mengancam hak atas pendidikan.

Seperti dikutip dari situs resmi UNESCO, UNESCO mencatat, hingga 4 Maret 2020, 22 negara telah mengumumkan penutupan sekolah sementara untuk mencegah penyebaran COVID-19. Jika ini diperluas menjadi kebijakan nasional, 180 juta anak-anak dan siswa muda lainnya akan terpengaruh. UNESCO menyatakan bahwa sementara ini bersifat sementara, penutupan sekolah berdampak pada berkurangnya waktu mengajar dan dapat berdampak pada prestasi. Bahkan ada juga kerugian lain yang akan timbul adalah ketidaknyamanan dalam keluarga dan penurunan produktivitas ekonomi karena orang tua harus merawat anak-anak saat bekerja. Oleh karena itu, UNESCO mendukung implementasi program pembelajaran jarak jauh dalam skala besar dan merekomendasikan aplikasi dan platform pendidikan yang berguna dan dapat digunakan oleh sekolah dan guru untuk menjangkau siswa dari jarak jauh. (Huang dkk, 2020).

Muhammad Arlie Arlando, 2020

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UPI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah Indonesia juga menyediakan kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan semua lembaga pendidikan tidak melakukan kegiatan pendidikan seperti biasa, untuk meminimalkan penyebaran penyakit Covid-19. Kebijakan ini membuat lembaga terkait harus menyajikan proses pendidikan alternatif bagi siswa yang tidak dapat melakukan proses pendidikan secara normal. Kemudian pemerintah menerbitkan Surat Edaran Dirjen Dikti no 262/E.E2/KM/2020 pada 23 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19 yang berisi himbauan kepada pimpinan perguruan tinggi untuk mengatur agar pembelajaran dapat dilakukan dari rumah yang berupa pembelajaran daring maupun luring.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan (Windiani, 2016). Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan definisi namun dengan situasi dan kondisi wabah COVID-19, maka dilakukan pembelajaran secara daring. Artinya proses pembelajaran dilakukan dari jarak jauh melalui sebuah media pembelajaran berupa *SPOT*, *Google Classroom*, *Whats'App*, *SPADA*, dan sebagainya yang tersambung koneksi internet menggunakan sarana *computer* atau *smartphone*.

Adapun masalah pembelajaran daring secara murni belum dapat diterapkan secara penuh di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia (Kuntarto, 2017). Selain itu, di dalam pembelajaran daring tidak dapat terjadi interaksi yang bermakna dan nyata antara mahasiswa dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan dosen (Tang dan Chaw, 2013). Kemudian, kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, persiapan yang lebih lama oleh pengajar untuk mempersiapkan diri, dan kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan, dan kebingungan terjadi dalam kegiatan pembelajaran daring (Hamid, 2001)

Menurut Pangondian, Santosa dan Nugroho (2019) pembelajaran daring dipengaruhi oleh tiga aspek agar terlaksana secara efektif yaitu teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik peserta didik. Kemudian pembelajaran daring di Indonesia dapat berhasil dengan maksimal apabila memenuhi faktor-faktor penentu keberhasilan

Muhammad Arlie Arlando, 2020

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UPI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring. Faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring adalah: (1) sumber daya manusia tenaga pengajar yang profesional dan kompeten; (2) infrastruktur yang memadai (*access point*); (3) pembelajaran; (4) kualitas dan sistem informasi; (5) kualitas Universitas atau sekolah; dan (6) regulasi.

Sebagai wujud implementasi dalam mencermati dan menyikapi situasi penyebaran Covid-19 yang belum terkendali. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran No 7 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non akademik Terkait Antisipasi Penyebaran Virus Corona (Covid-19) salah satu kebijakannya yaitu penerapan perkuliahan/pembelajaran secara daring (*online*). Artinya UPI telah menerapkan pembelajaran daring akibat dampak penyebaran Covid-19 di dalam lingkungan kampus termasuk Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Terkait latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Pendidikan Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Diharapkan dari temuan yang ada, mampu memberikan gambaran yang dapat menjadi masukan bagi pihak perguruan tinggi, pengambil kebijakan, dan institusi terkait lainnya untuk mengembangkan program pendidikan daring yang tepat dalam mendorong efektivitas pembelajaran daring mahasiswa di Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, Seberapa tinggi kategori efektivitas proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin di UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian efektivitas proses pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI adalah:

- a. Mengetahui efektivitas perencanaan proses pembelajaran daring

Muhammad Arlie Arlando, 2020

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UPI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mengetahui efektivitas kegiatan proses pembelajaran daring
- c. Mengetahui efektivitas strategi proses pembelajaran daring
- d. Mengetahui efektivitas media dan teknologi proses pembelajaran daring
- e. Mengetahui efektivitas layanan bantuan belajar dalam proses pembelajaran daring

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen sebagai pertimbangan/evaluasi dalam menerapkan pembelajaran daring yang tepat kepada mahasiswa.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi untuk memfasilitasi pembelajaran daring yang paling efektif bagi mahasiswanya.
- c. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi kepada akademisi untuk mengembangkan media pembelajaran daring yang paling efektif saat terjadi wabah Covid-19

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah:

- a. Bab I pendahuluan, bab ini berisi judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II kajian teori, bab ini berisi mengenai tinjauan dan teori-teori tentang pengaruh dari dampak pandemi, konsep pembelajaran, pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring.
 - c. Bab III berupa metode penelitian berisi desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV berupa analisis deskriptif dan pembahasan yang berisi gambaran dari temuan yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan kajian teori.
- Bab V menyajikan simpulan dan saran dari penelitian ini.